

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dampak dari pandemi *covid-19* terhadap *earnings management* atau manajemen laba pada perusahaan perhotelan, transportasi, dan manufaktur di Indonesia tahun 2017-2022. Dalam penelitian ini, pandemi *covid-19* menjadi variabel independen, *earnings management* menjadi variabel dependen, dan *financial distress* menjadi variabel mediasi. Terdapat empat hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini; pandemi *covid-19* berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba, pandemi *covid-19* berpengaruh positif terhadap *financial distress*, *financial distress* berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba, dan pandemi *covid-19* memiliki pengaruh terhadap manajemen laba melalui *financial distress*.

Penelitian ini menggunakan sampel penelitian yang terdiri dari 50 perusahaan perhotelan, transportasi, dan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017-2022. Objek dalam penelitian ini adalah data laporan keuangan yang terdapat di situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017-2022 sehingga data penelitian tergolong ke dalam data sekunder yang menggunakan metode *purposive sampling*. Untuk melakukan pengujian hipotesis, penelitian ini menggunakan analisis regresi data panel dan regresi sederhana. Hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa pandemi *covid-19* tidak memiliki pengaruh terhadap manajemen laba dan pandemi *covid-19* tidak berpengaruh terhadap manajemen laba melalui *financial distress*. Perusahaan dengan kondisi *financial distress* memicu motivasi manajer perusahaan untuk terlibat dalam praktik manajemen laba dengan menurunkan laba atau yang dimaksud dengan metode *income-decreasing*.

Kata kunci: pandemi *covid-19*, manajemen laba, *financial distress*